

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Pendidikan mencakup beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, untuk memberi motivasi kepada siswa agar aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar siswa. Selanjutnya dikatakan pula, bahwa kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Secara teoretis adalah mudah untuk mempelajari semua metode pembelajaran yang disarankan oleh para pakar pendidikan dan pakar pembelajaran, akan tetapi dalam praktek sangat sulit menerapkan. Jika dikaitkan dengan kekhususan mata pelajaran atau bidang studi yang masing-masing telah memiliki standar materi dan tujuan-tujuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), masih sedikit sekali tersedia buku panduan untuk bahan ajar di kelas.

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PKn siswa terlihat kurang antusias, daya kreativitasnya rendah, dan siswa bersikap acuh tak acuh. Penyebabnya mungkin karena guru kurang menguasai materi dan strategi pembelajarannya kurang memiliki daya dukung terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang biasanya menggunakan metode konvensional (ceramah) kurang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sosial. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih banyak didominasi oleh guru. Dalam pembelajaran metode ceramah siswa cenderung pasif karena dalam mempelajari ilmu sebagian besar diperoleh dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 02 Kayuapak, bahwa metode yang sering digunakan oleh guru khususnya dalam pembelajaran PKn adalah metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, dan tidak dapat memahami materi PKn dengan baik, sehingga hasil belajar PKn pun rendah (tidak memenuhi KKM) khususnya pada materi Berorganisasi yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi.

Pembelajaran konvensional cenderung meminimalkan keterlibatan siswa sehingga guru nampak lebih aktif. Kebiasaan bersikap pasif dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan

malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, maka diperlukan berbagai terobosan baik dalam kurikulum, inovasi pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Inovasi-inovasi model pembelajaran sangat diperlukan dan sangat mendesak terutama dalam menghasilkan model pembelajaran lebih optimal yang dapat memberikan hasil belajar yang baik. Agar pembelajaran lebih optimal maka guru diharapkan mampu menerapkan model-model pembelajaran yang variatif, efektif dan selektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn yaitu model pembelajaran kooperatif. Penerapan model kooperatif menurut penelitian yang selama ini dilakukan terbukti efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Semua metode kooperatif menitikberatkan pada proses belajar dalam kelompok dan bukan mengerjakan bersama dalam kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif, para siswa dilatih untuk dapat kerjasama dan mengakui perbedaan pendapat dengan orang lain, sedangkan *cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul, “Pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi Berorganisasi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kayuapak kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Berorganisasi siswa kelas V di SD Negeri 02 Kayuapak masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. PKn merupakan materi pelajaran yang kompleks dan memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi, sehingga membutuhkan proses diskusi dalam pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PKn.
3. Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran Kooperatif tipe *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Kayuapak tahun ajaran 2010/2011.
2. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi Berorganisasi.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah “Apakah pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Berorganisasi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kayuapak kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Berorganisasi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kayuapak kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.

2. Bagi guru

Untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi siswa

Penelitian ini akan memberikan bantuan pada siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika ini terdiri atas beberapa bagian yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi, yang terdiri dari halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar tabel.

2. Bagian isi dari skripsi, yang merupakan bagian pokok skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan teori dan hipotesis. Pada bab ini berisikan teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian. Pada bab ini membahas jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validasi data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi data-data hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran. Pada bab ini memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran peneliti.

3. Bagian akhir skripsi, merupakan bagian yang terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan, serta lampiran dan tabel.